

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dari variabel-variabel yang meliputi : investasi, upah minimum provinsi dan produk domestik regional bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sulawesi tahun 2012-2021 yang meliputi 6 provinsi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan investasi tidak memberikan pengaruh terhadap kondisi penyerapan tenaga kerja. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi investasi yang ada di Pulau Sulawesi banyak digunakan dalam bentuk padat modal, selain itu investasi tertinggi di beberapa provinsi yang ada banyak diserap oleh sektor industri pengolahan dan manufacturing. Maka lebih banyak menggunakan teknologi seperti mesin-mesin untuk memproduksi lebih efektif dan efisien, yang menyebabkan tidak mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak.
- b. Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika UMP mengalami peningkatan maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Adanya kenaikan upah didorong adanya pembangunan pada sektor-sektor yang ada di wilayah tersebut, maka akan mendorong pemerintah dalam menaikkan upah minimum karena adanya peningkatan biaya hidup. Kenaikkan upah minimum provinsi tersebut akan mendorong tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Bagi pengusaha kenaikan upah ini akan dijadikan strategi dalam meningkatkan kinerja pekerja yang dapat mendorong produktivitas yang tinggi.
- c. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jika PDRB meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga mengalami kenaikan. Kondisi ini digambarkan ketika permintaan akan barang dan jasa mengalami peningkatan

maka proses produksi juga perlu ditingkatkan, salah satu untuk mendorong percepatan proses produksi ialah penggunaan tenaga kerja, maka PDRB memberikan pengaruh terhadap kondisi penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan sektor-sektor yang ada dapat membuka peluang kesempatan kerja pada masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengubah variabel bebas untuk mengetahui lebih dalam terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja disuatu wilayah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan cakupan sampel yang lebih luas dari ini serta periode waktu yang cukup panjang, hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang berbedan dan memberikan hasil yang lebih baik lagi bagi penelitian yang akan dilakukan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak bahan bacaan dan referensi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi yang lebih dalam, serta sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.

5.2.2 Saran Praktisi

- a. Bagi pemerintah dalam penelitian ini mampu dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan regulasi atau kebijakan yang mampu mendorong kesempatan kerja di masyarakat sehingga angka pengangguran mampu teratasi. Sejalan dengan kondisi investasi yang terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dapat direalisasikan tidak hanya pada sektor unggulan yang dimiliki suatu daerah, realisasi investasi yang besar disarankan pada sektor yang memiliki potensi penyerapan tenaga kerja yang tinggi sehingga investasi yang ditanamkan tidak hanya dalam bentuk padat modal namun mampu memberikan pengaruh terhadap tenaga kerja yang ada.

- b. Pemerintah diharapkan mampu menetapkan penetapan upah minimum dengan memperhatikan baik dari sisi para pekerja maupun para pengusaha atau industri serta dapat memfasilitasi sebagai jembatan komunikasi antara pengusaha dan para pekerja untuk membangun hubungan yang kondusif. Selain itu pemerintah harus mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di setiap daerah dengan potensi yang dimiliki, dengan pengelolaan sektor unggulan dapat mendorong perekonomian setiap daerah sehingga memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
- c. Bagi masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi dan mendukung pemerintah untuk melakukan pembangunan yang lebih baik sehingga peluang dalam pembangunan kesempatan kerja dapat terealisasi dengan adanya kerja sama dengan masyarakat dan angka pengangguran mampu teratasi.